

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan menyajikan kesimpulan dan saran dari seluruh jawaban rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan mengenai masalah sistem penagihan dan pencatatan pendapatan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Padang. Berdasarkan seluruh pembahasan yang diberikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dari sistem penagihan dan pencatatan pendapatan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Padang didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Padang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam bidang jasa pengelolaan air minum daerah.
2. Sumber Pendapatan PERUMDA Air Minum Kota Padang terdiri dari pendapatan utama yaitu penjualan air bersih kepada pelanggan, serta pendapatan lainnya seperti biaya pemasangan sambungan baru, denda keterlambatan, biaya penyambungan kembali, sewa aset, dan jasa teknis.
3. Prosedur Penagihan dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan pemakaian air, perhitungan tagihan, penerbitan dan penyampaian tagihan, hingga pembayaran dan pencatatan transaksi. Proses ini

didukung oleh sistem digital seperti aplikasi KABA AIA untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan.

4. Pengakuan, Pengukuran, dan Pencatatan Pendapatan dilakukan berdasarkan prinsip akuntansi akrual. Pendapatan diakui saat tagihan diterbitkan, diukur berdasarkan volume pemakaian air dan tarif, serta dicatat secara sistematis untuk mendukung akuntabilitas dan pelaporan keuangan perusahaan.
5. Tahapan penagihan melibatkan pencatatan pemakaian air, perhitungan tagihan, penerbitan tagihan, pembayaran oleh pelanggan, dan pencatatan transaksi sebagai bukti pembayaran. Pencatatan pendapatan pada penjualan air berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan dan pendapatan sambungan baru pada saat ditandatangani kontrak sambungan baru.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan magang di Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Padang ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan untuk peningkatan operasional yang dapat dijelaskan untuk perusahaan tersebut. sebagai berikut :

1. Disarankan pencatatan terhadap penerimaan pendapatan piutang rekening air yang telah dihapuskan, sebaiknya perusahaan mengakui

sebagai piutang bukan sebagai pendapatan lain-lain.

2. Disarankan meningkatkan komunikasi dengan pelanggan melalui berbagai saluran, seperti media sosial, email, dan aplikasi mobile. Memberikan informasi yang jelas dan tepat waktu mengenai tagihan, pemeliharaan, dan gangguan layanan akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.
3. Disarankan untuk meningkatkan kerjasama antar karyawan dan loyalitas terhadap pekerjaan lebih ditingkatkan, karena keterlambatan dalam menyelesaikan tugas dapat merugikan banyak pihak, termasuk direksi, staf, dan karyawan sendiri. Dampak dari keterlambatan ini bisa mengurangi pendapatan perusahaan, yang pada akhirnya berpengaruh pada kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, sikap profesionalisme dan tanggung jawab dalam bekerja perlu diperkuat agar operasional perusahaan tetap berjalan optimal.

